



Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Noviatul Azizah^{1*}, Nasobi Niki Suma²

¹ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

² UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

*E-mail: noviatulazizah85@gmail.com

Keywords

Da'wah Strategy;
PAC IPNU IPPNU;
Organization;
Juvenile
Delinquency.

Abstract

The problem of juvenile delinquency that occurs in Siliragung District in particular causes concern for parents or the community. This requires da'wah to build good morals in the process of adolescent growth and development. The focus of research in this thesis is: 1) What are the cases of juvenile delinquency in Siliragung District, Banyuwangi Regency? 2) What is the da'wah strategy of PAC IPNU – IPPNU in preventing juvenile delinquency in Siliragung District, Banyuwangi Regency? 3) What are the supporting and inhibiting factors for the PAC IPNU – IPPNU da'wah strategy in preventing juvenile delinquency in Siliragung District, Banyuwangi Regency? The aim of this research is to describe cases of juvenile delinquency in Siliragung District, to find out the da'wah strategies used by the IPNU-IPPNU PAC in preventing juvenile delinquency, as well as the supporting and inhibiting factors experienced by the IPNU-IPPNU PAC. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques using interviews, observation and documentation. This research came to the conclusion that: 1) Juvenile delinquency cases are grouped into three, namely ordinary delinquency, delinquency that leads to violations, and special delinquency. 2) The da'wah strategies used, namely sentimental strategies and rational strategies. 3) There are supporting and inhibiting factors from internal and external to the organization.

Kata Kunci

Strategi Dakwah;
PAC IPNU IPPNU;
Organisasi;
Kenakalan Remaja.

Abstrak

Permasalahan kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung khususnya, ini menyebabkan rasa kekhawatiran orang tua atau masyarakat. Hal ini memutuhkan dakwah untuk membangun moral yang baik terhadap proses tumbuh kembangnya remaja. Fokus penelitian dalam skripsi ini ialah: 1) Bagaimana kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi? 2) Bagaimana strategi dakwah PAC IPNU – IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC IPNU – IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi? Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, mengetahui strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU – IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh PAC IPNU-IPPNU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini sampai pada hasil kesimpulan bahwa: 1) Kasus kenakalan remaja yang dikelompokkan menjadi tiga yaitu kenakalan biasa, kenakalan yang mengarah pada bentuk pelanggaran,



dan kenakalan khusus. 2) Strategi dakwah yang digunakan, yaitu strategi sentimental dan strategi rasional. 3) Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dari internal dan eksternal organisasi.

Pendahuluan

Kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia semakin memperhatikan. Hal ini akan menjadi persoalan yang sulit diselesaikan karena kasus kenakalan remaja di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tahun 2011 hingga 2017 mengatakan jumlah anak yang terlibat dengan hukum mencapai 9266 anak hal ini setiap tahunnya terus meningkat. Berdasarkan data pada tahun 2011 sampai 2018 jumlah desa yang remajanya mengalami konflik kenakalan remaja bertambah banyak, pada tahun 2011 ada sekitar 2.500 desa, menjadi meningkat 2.700 desa pada tahun 2014, dan kembali meningkat menjadi sekitar 3.100 desa pada tahun 2018.¹ Kapolri Listyo Sigit Prabowo mengatakan terkait penegakan hukum jumlah kejahatan di Indonesia pada tahun 2022 sejumlah 276.507 perkara meningkat 7,3% dibanding tahun 2021 yaitu 257.743.² Kenakalan remaja di Kabupaten Banyuwangi semakin marak baik didalam maupun diluar sekolah. Pada tahun 2019, Polresta Banyuwangi menangani kasus tindak kriminal sejumlah 1.074 kasus. Polresta merinci, angka kriminalitas selama tahun 2019 didominasi oleh kasus pencurian, yaitu pencurian biasa sebanyak 157 kasus, pencurian kendaraan bermotor 144 kasus, pencurian dengan pemberatan sebanyak 104 kasus, dan pencurian ringan sebanyak 46 kasus. Kasus tawuran atau pengeroyokan sebanyak 40 kasus, sedangkan untuk kasus narkoba sendiri Polresta Arman mendata sebanyak 157 kasus dengan 169 tersangka yang berhasil diamankan.³

Kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung juga masih terjadi. Hal ini dikuatkan dengan adanya 92 botol miras berbagai jenis yang diamankan dari razia yang dilakukan polsek Siliragung pada tanggal 26 April 2018. Kapolsek Siliragung AKP Endro Abriato menjelaskan, seluruh barang bukti akan langsung dikirim ke Mapolres Banyuwangi.⁴ Menurut Kanit Irwan (Polsek Siliragung) kenakalan remaja yang sering terjadi di kecamatan Siliragung pada tahun 2022 yaitu tawuran antar perguruan silat yang pemicu awalnya biasanya saling sindir melalui status WA

¹ Inda Puji Lestari, Surahman Amin, dan Ismail Suardi Wekke, *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Adab, 2021).

² Listyo Sigitm Prabowo, "Angka Kriminalitas 2022 Naik, Rata-rata 31,6 Kejahatan per jam," Desember 2022, https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221231173259-12-894485/angka-kriminalitas-2022-naik-rata-rata-316-kejahatan-per-jam/amp#aoh=16789404279494&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s.

³ Fanani Ardian, "1.074 Kasus Kriminal Ditangani Polsekta Banyuwangi Selama 2019," Desember 2019, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4841665/1074-kasus-kriminal-ditangani-polresta-banyuwangi-selama-2019>.

⁴ Jawa Pos, "Polsek Siliragung Kirim Miras ke Mapolres Banyuwangi," 26 April 2018, <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/berita-daerah/genteng/26/04/2018/polsek-siliragung-kirim-miras-ke-mapolres-banyuwangi/>.



sehingga menyebabkan anggota yang lain ikut terpancing.⁵ Fenomena yang terjadi pada remaja atau pelajar saat ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses tumbuh kembangnya remaja. Hal ini memerlukan strategi dakwah untuk membangun moral yang baik terhadap proses tumbuh kembangnya remaja.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?, 2) Bagaimana strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, 2) Untuk mengetahui strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah peneliti dijadikan sebagai instrument utama dalam mempelajari keadaan alamiah, serta penelitian yang post positivisme.⁶ Menurut pendapat Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian yang menghasilkan data diskriptif dalam bentuk tulisan atau ucapan serta perilaku yang dapat dilihat, kemudian pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara keseluruhan.⁷ Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan dari manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁸

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Mei s/d 23 September 2023, di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan Siliragung diresmikan pada tanggal 13 Oktober 2004, yang memiliki luas 63,62 Km² terbagi menjadi 5 (lima) desa yaitu Desa Siliragung, Desa Buluagung, Desa Kesilir, Desa Seneporejo, Desa Barurejo. Subyek penelitian ini adalah kanit reskrim dan kanit intel dari pihak polsek Siliragung, pemuda desa, ketua dan salah satu anggota PAC IPNU dan IPPNU. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian

⁵ Kanit Irwan (Polsek Siliragung), diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 30 Maret 2023.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) 9.

⁷ Harmoko et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (CV Feniks Muda Sejahtera, 2022) 19.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) 7-8.

ini, peneliti menggunakan analisis data Model Miles *and* Huberman yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan → (13 pts)

1. Kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Menurut Sunarwiyati, bentuk kenakalan remaja terbagi menjadi tiga, yaitu kenakalan biasa, kenakalan yang mengarah ke pada pelanggaran, dan kenakalan khusus, seperti narkoba.⁹

1. Kenakalan biasa, seperti perkelahian atau tawuran.

Kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung yang mengarah pada bentuk kenakalan biasa yaitu berupa tawuran antar perguruan silat seperti pagar nusa dengan setia hati, pagar nusa dengan IKS, dan begitupun sebaliknya. Pada tahun 2022 terjadi bentrok antar perguruan silat antar PSHT dengan Pagar Nusa, hal tersebut titik lokasi terjadinya yaitu di Desa Sukorejo. Bentrok kedua perguruan silat ini merupakan bentrok terbesar dalam sejarah perguruan silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan Pagar Nusa (PN) yang melibatkan ribuan pendekar.

Akibat dari kejadian tersebut padepokan Pagar Nusa dibakar yang berada di Pulau Merah pada tanggal 18 Maret 2022, Musholla milik pelatih Pagar Nusa Gus Khozin dirusak, dua rumah anggota Pagar Nusa di hancurkan, satu pendekar PSHT meninggal, dan belasan pendekar PSHT dirawat di rumah sakit. Kronologi kejadian tersebut, pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 02:10 WIB, massa PSHT berangkat dari Tugu PSHT Dsn. Krajan Ds. Kesilir Kec. Siliragung Kab. Banyuwangi sekitar 700 orang yang menuju Ds. Sukorejo dengan menggunakan sepeda motor. Sedangkan dari Pagar Nusa berkumpul di titik lokasi yaitu di rumah Gus Khozin.

Pada saat terjadi kesalahpahaman antar perguruan bisa diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencari titik temunya. Pihak kepolisian Siliragung juga ikut andil dalam menyelesaikan bentuk kenakalan remaja seperti ini, yaitu dengan cara menemui langsung pihak yang bersangkutan agar bisa diselesaikan dengan cara musyawarah. Jika hal ini dibiarkan begitu aja akan ada banyak korban dan urusan akan semakin runyam sehingga pihak-pihak yang sebenarnya tidak memiliki persoalan didalamnya jadi ikut campur karena memiliki rasa solidaritas yang tinggi.

2. Kenakalan mengarah ke pelanggaran, seperti minum-minuman keras.

Kasus kenakalan remaja dengan kategori mengarah pada bentuk pelanggaran yang ada di Kecamatan Siliragung yaitu minum-minuman keras (mabuk). Bahaya minuman keras (miras) yang sering menyerang kalangan muda mendapat perhatian khusus aparat kepolisian. Berbagai upaya penanggulangan dilaksanakan, mulai dari operasi penjual miras sampai pengamanan remaja yang sering berpesta miras.

⁹ Azam Syukur Rahmatullah, *Psikologi Kaum Pecandu NAPZA (Antara Harapan dan Kenyataan)*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2022).

Faktor rasa ingin tahu, faktor lingkungan atau pergaulan dapat mempengaruhi keinginan remaja tentang minuman keras. Jadi pengaruh perubahan psikologi dapat berdampak pada penggunaan minuman keras pada masa remaja. Masa remaja sekarang banyak yang mengartikan bahwa dengan minum-minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari pemalu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum-minuman keras, minum-minuman keras dapat memperbanyak teman tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seseorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai dengan kehendak.

Alkohol (mabuk-mabukan) bagi masyarakat Indonesia dilarang keras, karena tidak sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Minuman keras merupakan minuman yang memabukkan dan dapat membahayakan kalangan remaja sehingga hal tersebut harus dihindari oleh remaja-remaja karena bisa merusak masa depannya. Remaja sekarang salah mengartikan jati diri sehingga mereka terjebak dalam hal mengkonsumsi minuman keras.

3. Kenakalan khusus, seperti narkoba

Kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung masuk dalam bentuk kenakalan khusus. Adanya remaja yang masih mengonsumsi pil koplo seperti *trex*, *komix*, dan obat-obatan dokter yang disalahgunakan dengan mengonsumsi secara berlebihan, mengoplos jenis minuman dengan obat-obatan. Narkoba atau jenis pil koplo dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Pada saat operasi tumpas narkoba semeru, Polsek Siliragung mengamankan pelajar inisial YP (usia 20) warga Desa Barurejo Kecamatan Siliragung yang mengedarkan pil *Trex* pada tahun 2020. Diamankan dengan barang bukti 20 plastik klip bening berisi 10 butir pil *Trihexyphenidyl* dan uang tunai 20 ribu. Operasi tumpas narkoba semeru pada tahun 2021 Polsek Siliragung tangkap pengedar pil *trex*, yaitu remaja usia 22 tahun asal Desa Barurejo Kecamatan Siliragung pelaku yang ditengarai sebagai pemain lama dalam peredaran obat-obatan terlarang jenis *trex* ini sudah sejak beberapa bulan diintai pihak kepolisian. Namun aksinya selalu lolos dari kejaran petugas. Barang bukti yang di sita waktu itu yaitu 1 klip berisi 5 butir pil *trex* serta uang tunai 80 ribu.

Kesalahan remaja yang dilakukannya tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran dan kekecewaan bagi lingkungan dan kedua orang tuanya. Namun hanya akan menyenangkan teman sebayanya, karena mereka sama-sama masih mencari identitas diri yang sebenarnya. Maka dalam hal ini sangat penting sekali remaja sekarang memiliki lingkungan teman yang baik sehingga bisa membawanya kejalan yang benar.

Ciri-Ciri Kenakalan Remaja seperti kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, misalnya perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan dan lain-lain. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, misalnya perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.

Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, misalnya pelacuran, penyalahgunaan obat, hubungan sex sebelum menikah. Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan membolos, pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua dan sebagainya.¹⁰

Kemudian dengan adanya bentuk kenakalan remaja seperti yang diungkapkan dari teori Sunarwiyati, pastinya memiliki faktor tertentu para remaja melakukan perilaku yang menyimpang tersebut. Faktor penyebab kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan faktor penyebab kenakalan remaja yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal diakibatkan oleh individu remaja itu sendiri. Sehingga dalam menyelesaikan masalah yang terjadi sering sekali keliru. Karena remaja yang seperti ini ingin mendapatkan pangakuan dari masyarakat atau orang yang berada disekelilingnya. Efek tidak bisa mengontrol diri sendiri dan memiliki sifat tergesa-gesa dalam memecahkan masalah tanpa memikirkan dampaknya.

2) Faktor eksternal

Menurut Kartini Kartono faktor eksternal disini terjadi karena adanya tindak kenakalan remaja yang mendapat pengaruh dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang memberikan dampak besar dalam pembentukan kepribadian dan perilaku remaja. Lingkungan yang baik akan berdampak baik pula terhadap perilaku remaja dan begitu pula sebaliknya. Dari ketiga lingkungan tersebut jika memiliki peran positif dapat mencegah kenakalan remaja. Selain itu dengan pendekatan agama (religious) diharapkan remaja yang melakukan perilaku menyimpang dapat kembali lagi ke jalan yang benar.

Faktor keluarga merupakan yang paling berperan dalam menanamkan moral, mendewasakan, membesarkan, dan mendidik anak karena madrasah pertama anak adalah kedua orang tuanya. Faktor sekolah merupakan faktor setelah keluarga karena tempat yang dipercaya oleh orang tua untuk bisa mendidik anaknya. Selanjutnya faktor lingkungan pertemanan, karena baik buruknya pergaulan anak itu juga disebabkan oleh circle pertemanannya yang memiliki peran penting dalam membentuk moral dan akhlaknya.

Dari permasalahan diatas yang terjadi pada remaja tentunya membutuhkan yang namanya solusi atau pencegahan. Kenakalan remaja dalam bentuk apapun

¹⁰ Muh. Adnan Hudain, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023) 54.



merupakan perbuatan yang negatife yang dapat berdampak buruk bagi masyarakat dan remaja. Tindakan penanggulangan kenakalan remaja dibagi menjadi tiga, yaitu: tindakan preventif, tindakan represif, dan tindakan rehabilitasi.¹¹Kenakalan remaja yang terjadi di kecamatan Siliragung memiliki cara dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja tersebut, yaitu dengan tindakan penanggulangan preventif dan represif.

1) Tindakan preventif

Usaha dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja dapat dilakukan melalui mengetahui sifat remaja itu sendiri, mengetahui secara umum permasalahan yang biasanya dialami remaja. Dalam hal menguatkan remaja dapat dilakukan melalui: Dengan menguatkan rohani remaja agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Organisasi islam merupakan tempat yang sangat tepat dalam menguatkan rohani remaja, karena dalam berorganisasi diajarkan banyak hal mulai dari pengalaman menghadapi masyarakat, sifat saling menghargai, memfikirkan segala konsekuensi sebelum melakukan tindakan dan lain sebagainya. Organisasi IPNU IPPNU di kecamatan Siliragung saat ini menjadi organisasi yang dipandang baik oleh masyarakat sekitar. Organisasi yang bisa mencetak kader-kader menjadi pemimpin bangsa yang baik kedepan merupakan organisasi yang berhasil menyelamatkan dari kehancuran Negara ini, Memberikan pencerahan melalui pengetahuan agama, Menyediakan sarana-sarana untuk mengembangkan skills yang dimilikinya, dan Membuat kelompok diskusi dengan membuka kesempatan untuk berpendapat dan memberi motivasi yang positif.

2) Tindakan represif

Usaha dalam menangani pelanggaran hukum dengan melalui pemberian sanksi kepada setiap pelanggar. Adanya sanksi tersebut berharap dapat membuat jera dan tidak melakukan kenakalan remaja lagi. Pihak kepolisian Kecamatan Siliragung dalam menangani kenakalan remaja yaitu dengan memberikan sanksi dengan tujuan agar mereka memiliki efek jera sehingga tidak mengulangi pelanggaran lagi. Contohnya di Kecamatan Siliragung sekarang disekolah-sekolah pelajar yang mengendarai sepeda motor diwajibkan untuk memakai helm jika tidak akan dikenakan sanksi oleh tatib.

2. Strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

¹¹ Dadan Sumara dan Sahadi Humaedi, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya," Juli 2017, 350-52.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Glueck dan Jauch mengenai strategi yang merupakan rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan di lingkungan, untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹²

a. Strategi dakwah PAC IPNU

Menurut teori al-Bayanuni strategi dakwah dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:¹³

1. Strategi Sentimental

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan mitra dakwah. Adanya strategi yang digunakan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan istilah “masuk dengan cara mereka, keluar dengan cara kita”. Hal ini maksudnya PAC IPNU Siliragung melakukan dakwahnya kepada para remaja atau pemuda dengan pendekatan menjaga perasaan dan hatinya agar kehadiran PAC disini tidak menyinggung atau membuat ketidak nyamanan disitu. Cara PAC IPNU dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja yaitu dengan mendekati, menggauli, merangkul anak-anak remaja terutama pelajar dengan mengikuti gaya mereka, yang tujuannya agar mereka tidak merasa direndahkan. Kemudian setelah PAC IPNU bisa masuk dan membuat mereka nyaman pada saat ditongkrongan, di situlah PAC sedikit demi sedikit menyampaikan misi dakwahnya dengan menggunakan bahasa atau cara yang dapat diterima oleh anak-anak remaja tanpa menyakiti hati atau menyinggung perasaan mereka.

2. Strategi Rasional

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Adanya strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak remaja dalam mengutarakan persoalan-persoalan yang sedang ada pada akal pikiran mereka. Adapun upaya yang dilakukan PAC IPNU yaitu dengan adanya diskusi pelajar, dialog pelajar, ngopi dan diskusi bareng merupakan suatu hal yang bisa mawadahi dan menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi anak-anak remaja saat itu. Usia remaja yang sedang mencari jati diri dan masih memiliki emosional yang naik turun membutuhkan tempat atau ruang yang dapat membawa mereka ke jalan yang benar.

Kemudian dari strategi dakwah diatas dapat diterapkan kedalam ruang lingkup dakwah , yang terbagi menjadi tiga yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bil kitabah.¹⁴ Pada saat melakukan penelitian dilapangan peneliti menemukan bahwa ruang lingkup dakwah PAC IPNU Siliragung yaitu dakwah melalui ucapan atau lisan, dakwah melalui perbuatan, dan dakwah melalui tulisan yang ditulis dimedia sosial. Berikut penjelasannya:

¹² Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022) 4.

¹³ Mustafirin dan Agus Riyadi, *Dinamika Dakwah Sufistik Kiai Salih Darat*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022) 43.

¹⁴ KKN-DR 155 UIN-SU, *Pendidikan dan Dakwah di Masa Pnademi Covid-19* (Guepedia, 2020).



1) Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan merupakan penyampaian pesan dakwah melalui ucapan yang keluar dari lisan seorang da'i.

Dakwah dengan melalui ucapan yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan adanya kajian-kajian dan istighosah merupakan strategi dakwah yang diupayakan IPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung. Kajian dengan tema "Aswaja Sebagai Benteng Remaja di Era Milenial" yang menghadirkan narasumber Ustad. Lukman Hadi merupakan pengasuh rumah ilmu ababil, ngobrol aswaja dengan tema "Memperkokoh Aswaja Sebagai Benteng Aqidah Pelajar NU" yang narasumbernya ustad. Elha Abdillah, dan istighosah pelajar yang dipimpin oleh Ky. Moh. Aly Sodiq selaku ketua FKUB kecamatan Siliragung. Kegiatan tersebut bertujuan agar remaja sekarang memiliki pemahaman bagaimana mereka harus bersikap dan bertindak.

2) Dakwah bil hal

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang cara penyampaiannya lebih dibuktikan dengan perbuatan nyata sehingga mad'unya mengetahui langsung.

Dakwah dengan cara mencontohkan langsung dengan perbuatan yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu melalui kegiatan adanya IPNU sehat, hard skill class, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja PAC IPNU IPPNU, sehingga dengan adanya program tersebut dapat menjadi bukti bahwa dakwah yang dilakukan PAC tidak hanya dengan ceramah saja.

PAC IPNU IPPNU memiliki program yang dapat mengasah keahlian yang dimiliki para remaja seperti futsal, badminton, sablon, dan desain grafis, turnamen Mobile Legend. Hal tersebut merupakan cara PAC dalam memfasilitasi keahlian yang dimiliki remaja atau pelajar agar dapat berkembang kedepannya. Selain itu juga ada akustik atau hadrah, jadi remaja yang suka memainkan alat musik bisa menunjukkan bakatnya. Kegiatan tersebut bertujuan agar remaja sekarang tidak terjerumus ke circle yang membawa mereka ketindakan menyimpang.

3) Dakwah bil khitabah

Dakwah bil khitabah yakni dakwah yang dilakukan dengan cara menyebarkan tulisan mengandung ajakan kepada kebaikan di media sosial.

Dakwah dengan menggunakan tulisan merupakan cara yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 untuk menyebar luaskan ajaran islam melalui sosial media. Peran media sosial sangat penting dalam menyebarkan kebaikan pada era milenial seperti ini, dimana anak-anak remaja sekarang hampir semua menggunakan media sosial. Menyebarkan pamphlet atau quotes dakwah melalui instagram, whatsapp, facebook, dan twitter merupakan strategi PAC IPNU dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja. Karena banyak orang sekarang yang menyalahgunakan media sosial

dengan maksud kepentingan pribadi sehingga merugikan banyak orang. Dalam hal ini PAC IPNU IPPNU Siliragung mendapatkan penghargaan nominasi pengelolaan sosial media terbaik se-Banyuwangi yang diberikan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Banyuwangi.

Kemudian metode dakwah menurut Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125 terbagi menjadi tiga, yaitu metode dakwah bil hikmah, metode dakwah mau'izatul hasanah, dan metode dakwah mujadalah billati hiya ahsan.¹⁵ Dari temuan yang didapat peneliti pada saat melakukan wawancara kepada responden, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah PAC IPNU Siliragung juga menggunakan metode dakwah sebagai acuan pada saat menyebarkan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan yaitu, sebagaiberikut:

1) Bil Hikmah

Pada metode ini, menurut etimologi hikmah berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan menurut terminologi merupakan dakwah dengan melihat suasana dan keadaan mad'unya, sehingga dalam mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupannya mereka tidak merasa berat dan dapat diterima dengan baik.

Dakwah yang digunakan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dengan melihat kondisi atau suasana mad'unya. PAC IPNU melakukan pendekatan kepada anak-anak remaja dengan menggauli, ikut ditongkrongannya dan memahami pelan-pelan kondisi remaja tersebut. Sehingga tidak ada rasa tidak nyaman dengan kehadiran PAC IPNU di tongkrongan-tongkrongan para remaja yang sedang bingung mencari jati dirinya.

2) Mau'izatul Hasanah

Menurut Hamka mau'izatul hasanah diartikan sebagai nasihat yang cara penyampaiannya melalui pengajaran atau pesan-pesan yang mudah dipahami.

Dakwah yang dilakukan PAC IPNU Kecamatan Siliragung yaitu dengan memberikan nasihat melalui pesan-pesan yang mudah dipahami oleh anak-anak remaja di era milenial. Hal ini tidak hanya disampaikan oleh pengurus PAC saja namun juga bekerja sama dengan tokoh agama yang lebih paham dengan Islam. Program kerja yang PAC buat seperti ngaji milenial merupakan salah satu kegiatan yang sifatnya umum dengan mengundang pembicara yang gaya dakwahnya mengikuti zaman, sehingga dapat dipahami oleh anak-anak remaja.

3) Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Mujadalah billati hiya ahsan merupakan dakwah melalui diskusi (tukar pikiran) dan berdebat menggunakan cara yang baik. Dakwah yang

¹⁵ Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Amerika Serikat: Blurb Inc, 2021), https://books.google.co.id/books/about/Strategi_Dakwah_Menurut_Al_Qur_an.html?id=AjtDEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 merupakan dakwah dengan cara mujadalah billati hiya ahsan yaitu melalui tukar pikiran atau diskusi. PAC mengadakan kegiatan yang bertema diskusi pelajar, dalam hal ini bertujuan agar anak-anak muda khususnya remaja atau usia pelajar mendapatkan tempat curhat yang tepat untuk menjawab persoalan yang dihadapinya. Kebanyakan anak remaja sekarang bingung mau dibawa kemana arah hidupnya. Sehingga hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh masyarakat atau khususnya orang tua, jangan sampai anak remaja sekarang terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik yang dapat menjerumuskan kedalam perilaku menyimpang.

b. Strategi Dakwah IPPNU

1) Strategi sentimental

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan mitra dakwah.

Strategi dakwah PAC IPPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan memperhatikan perasaan dan hati mitra dakwah yaitu hati masyarakat atau orang tua terlebih dahulu sebelum melakukan pendekatan kepada anaknya. Dalam hal ini IPPNU memiliki cara yang berbeda dengan strategi IPNU yang melakukan pendekatan langsung kepada pelajar atau remaja, IPPNU melakukan pendekatan kepada orang tua lebih dahulu, karena jika orang tua sudah mempercayai IPPNU sebagai organisasi pelajar putri yang baik, yang bisa memberikan pengaruh baik terhadapnya anaknya, di situlah orang tua akan mengasih izin dan mendorong putrinya untuk mengenal IPPNU.

2) Strategi rasional

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran.

Strategi dakwah PAC IPPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan memperhatikan aspek akal pikiran remaja atau pelajar di era milenial. Dalam hal ini PAC IPPNU membuat program kerja seperti ruang teman sebaya / konseling kerja, say hello, dan seminar. Program tersebut bertujuan agar para remaja atau pelajar yang sedang bingung dengan jalan hidupnya kedepan, memiliki persoalan internal, atau memiliki masalah tentang sekolah atau karir mempunyai tempat curhat atau pelarian yang tepat. Kalau PAC sendiri belum bisa menyelesaikan atau menjawab persoalan remaja tersebut, disini PAC akan meminta bantuan kepada tokoh agama agar bisa membantu memecahkan masalah tersebut. Karena PAC IPNU IPPNU disini belum pernah melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian kecamatan Siliragung.

Kemudian ruang lingkup dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bil kitabah. Pada saat melakukan penelitian dilapangan peneliti menemukan bahwa ruang lingkup dakwah

PAC IPPNU Siliragung yaitu dakwah melalui ucapan atau lisan, dakwah melalui perbuatan, dan dakwah melalui tulisan yang ditulis dimedia sosial. Berikut penjelasannya:

1) Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan merupakan penyampaian pesan dakwah melalui ucapan yang keluar dari lisan seorang da'i.

PAC IPPNU pada periode 2020-2022 menggunakan dakwah dengan ucapan yang keluar dari lisan seorang da'i melalui kerja sama dengan tokoh agama, kiyai, dan ibu nyai. Seperti kegiatan kajian, seminar, istighosah yang bertemakan pelajar PAC IPNU IPPNU mengundang beliau sebagai narasumber. Bekerja sama dengan para tokoh agama yang jauh lebih mengerti tentang islam yaitu ahlu sunnah wal jamaah bertujuan agar anak-anak remaja atau pelajar di era milenial ini memiliki pegangan hidup yang bisa memperkuat iman mereka pada saat terjun di dunia luar apa lagi kalau lingkungannya kurang baik. Apabila remaja sekarang tidak memiliki iman yang kuat dan lingkungannya kurang baik maka kemungkinan besar akan terjerumus ke dalam kenakalan remaja. Maka landasan agama yang kuat di sini berperan penting untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

2) Dakwah bil hal

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang cara penyampaiannya lebih dibuktikan dengan perbuatan nyata sehingga mad'unya mengetahui langsung.

PAC IPPNU Kecamatan Siliragung pada periode 2020-2022 melakukan dakwahnya dengan mencontohkan langsung agar hal tersebut bisa menjadi bukti bahwa IPPNU di sini tidak hanya organisasi yang kegiatannya ngaji terus. Karena remaja atau pelajar sekarang biasanya menganggap organisasi islam itu kegiatannya hanya mengaji saja, sehingga PAC IPPNU membuktikan dengan adanya program kerja yang mewadahi remaja atau pelajar untuk mengembangkan skill yang dimiliki. Seperti IPNU IPPNU sehat ada futsal dan badminton, hard skill class ada pelatihan sablon dan desain grafis, IPNU IPPNU peduli budaya ada hadrah dan paduan suara, pelajar peduli kasih ada bakti sosial dan kerja bakti, dan ada akustik yang suka bermain music dan nyanyi. Hal tersebut membuktikan bahwa dakwah yang dilakukan PAC IPPNU tidak hanya mengedepankan soal agama saja, tetapi juga memikirkan skill yang dimiliki remaja atau pelajar tersebut agar bisa ditunjukkan kepada orang tua atau masyarakat.

3) Dakwah bil khitabah

Dakwah bil khitabah yakni dakwah yang dilakukan dengan cara menyebarkan tulisan mengandung ajakan kepada kebaikan di media sosial.

PAC IPPNU pada periode 2020-2022 melakukan dakwahnya yaitu salah satunya dengan cara menyebarkan tulisan yang isinya tentang mengajak para remaja atau pelajar kepada kebaikan. Media sosial seperti



instagram, facebook, twitter, youtube, dan lain sebagainya merupakan sarana dakwah PAC IPPNU Kecamatan Siliragung dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja. Adanya quotes jumat, penyebaran pamflet, live streaming, dan amalan-amalan adalah salah satu cara PAC IPPNU untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman, dan mengajarkan gimana memanfaatkan media sosial yang baik. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya penghargaan juara 1 kategori PAC Inovasi yang diberikan PC IPPNU Banyuwangi kepada PAC IPPNU Siliragung.

Kemudian metode dakwah menurut Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125 terbagi menjadi tiga yaitu metode dakwah bil hikmah, metode dakwah mau'izatul hasanah, dan metode dakwah mujadalah billati hiya ahsan. Dari temuan yang didapat peneliti pada saat melakukan wawancara kepada responden, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah PAC IPPNU Siliragung juga menggunakan metode dakwah sebagai acuan pada saat menyebarkan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan yaitu, sebagaiberikut:

1) Bil hikmah

Pada metode ini, menurut etimologi hikmah berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan menurut terminologi merupakan dakwah dengan melihat suasana dan keadaan mad'unya, sehingga dalam mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan tidak merasa berat dan dapat diterima dengan baik.

Metode dakwah dengan melihat suasana atau kondisi merupakan dakwah yang salah satunya dipakai oleh PAC IPPNU pada periode 2020-2022 ini. Dakwah dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya memiliki dampak yang sangat baik, apalagi disini mad'unya adalah anak-anak remaja atau pelajar. Sehingga dengan tidak adanya unsur paksaan, tidak adanya unsur saling menjatuhkan, tidak ada saling menyalahkan membuat dakwah ini bisa diterima dengan baik oleh anak-anak remaja atau pelajar putri yang masih mencari jati diri. Kegiatan dakwah IPPNU yaitu seperti kajian dengan tema pentingnya belajar fiqih perempuan dengan narasumber ning Khilda. Kegiatan kolaborasi IPPNU dengan IPNU yaitu dengan tema cerito dino iki. Acara tersebut merupakan kegiatan yang dikemas dengan dialog bersama beberapa pemuda inspiratif, dimulai dengan tahlilan bersama dan dilanjutkan dengan sajian music akustik. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan tadabur alam atau bahasa kerennya adalah piknik atau refreshing.

2) Mau'izatul hasanah

Menurut Hamka mau'izatul hasanah diartikan sebagai nasihat yang cara penyampaiannya melalui pengajaran atau pesan-pesan yang mudah dipahami.

Dakwah PAC IPPNU pada periode 2020-2022 ini memiliki metode dakwah dengan memberikan suatu nasehat dengan menggunakan bahasa atau pesan-pesan yang mudah untuk dicerna oleh anak-anak remaja atau pelajar. Adanya program say hello yang memberikan tema

quarter life crisis (ketika semua pilihan hidup mulai dipertanyakan) merupakan permasalahan yang dibingungkan oleh remaja di era milenial ini. Sehingga PAC IPPNU disini membantu menjawab, memberikan solusi, bagaimana cara menghadapinya persoalan tersebut. Tentunya dengan menggunakan bahasa atau penjelasan-penjelasan yang bisa dipahami oleh para remaja atau pelajar.

3) Mujadalah billati hiya ahsan

Mujadalah billati hiya ahsan merupakan dakwah melalui diskusi (tukar pikiran) dan berdebat menggunakan cara yang baik. PAC IPPNU pada periode 2020-2022 ini melakukan dakwahnya dengan salah satunya melalui diskusi atau tukar pikiran dan saling menerima pendapat. Seperti ruang pelajar yang merupakan tempat bagi para remaja atau pelajar bisa membagikan curahan apa saja yang digelisahkan tanpa perlu takut perihal privasi. Selain masalah pekerjaan (karir) dan pendidikan, IPPNU juga berbagi informasi seputar kesehatan reproduksi pelajar, kesehatan mental, dan aka nada pendampingan konseling secara berkala. Selain itu juga ada kajian tentang patriaki dan kesetaraan gender dimana perempuan jangan takut untuk berpendapat. Seorang perempuan juga berhak untuk berpendapat, jangan sampai perempuan dipandang rendah oleh seorang laki-laki.

Tabel 1
Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung
Periode 2020-2022

Strategi Dakwah PAC IPNU-IPPNU Periode 2020-2022		Ruang Lingkup Dakwah	Metode dakwah
	1.Strategi Sentimental	<p>Bil Lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kajian -Istighosah Pelajar -Seminar <p>Bil Kitabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Quotes Jumat -Live Streaming (Instagram) -Menyebarkan Pamflet 	<p>Bil Hikmah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cerito Dino Iki -Ngecamp -Akustik -Turnamen Mobile Legends <p>Mau'izatul Hasanah</p> <ul style="list-style-type: none"> -Ngaji Milenial
2.Strategi Rasional	<p>Bil Hal</p> <ul style="list-style-type: none"> -Hard Skill Class -IPNU IPPNU Sehat 	<p>Mujadalah Billati Hiya Ahsan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Diskusi Pelajar -Ruang Teman Sebaya (kegiatannya khusus IPPNU) 	

Sumber: Observasi penulis



3. Faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal: Adanya pengurus yang aktif, semangat dalam berkhidmat di IPNU IPPNU untuk menjalankan strategi dalam berdakwahnya. Faktor eksternal: Adanya dukungan dari banom NU seperti ibu-ibu fatayat dan muslimat, ansor, pagar nusa yang ikut mensupport IPNU IPPNU dalam menjalankan strategi dakwahnya kepada anak-anak remaja atau pelajar kecamatan Siliragung, Adanya sosial media yang semakin canggih, sehingga bisa memviralkan atau menyebar luaskan IPNU IPPNU di *instagram, facebook, twitter, youtube* dan lain sebagainya, Adanya dukungan dari masyarakat untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi IPNU IPPNU, Adanya dukungan dari sekolah dan pesantren yang mengizinkan IPNU IPPNU masuk untuk mendirikan PK, dan Adanya dukungan dari remaja atau pelajar itu sendiri yang menerima kedatangan IPNU IPPNU di hidupnya.

b. Faktor Penghambat

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat yang mempengaruhi strategi dakwahnya dalam hal ini yaitu: Kurangnya rasa kekompakan dari pengurus PAC IPNU IPPNU sendiri dalam menjalankan program kerja yang sudah dibuat, sehingga hasilnya kurang maksimal, Kurangnya peluang untuk IPNU IPPNU masuk ke dalam organisasi yang ada disekolah-sekolah dan pesantren, karena adanya OSIS atau OSIM, Kurangnya kesadaran dari remaja atau pelajar sekarang dalam memilih organisasi yang baik. Mereka hanya melihat kegiatan yang sifatnya hiburan saja untuk dirinya saat itu, tidak melihat efek kedepannya baik atau buruk, dan Kurangnya kerja sama dengan pihak kepolisian dalam mencegah kenakalan remaja di kecamatan Siliragung.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut : Kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dikelompokkan menjadi tiga yaitu kenakalan biasa meliputi bentrok atau tawuran yang terjadi antara Persaudaraan Seti Hati Terate (PSHT) dengan Pagar Nusa (PN), kenakalan yang mengarah pada bentuk pelanggaran meliputi minum-minuman keras, dan kenakalan khusus meliputi narkoba dengan mengonsumsi atau mengedarkan pil koplo seperti trex, komix dan obat-obatan dokter yang dikonsumsi secara berlebihan.

Strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU pada periode 2020-2022 Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, antara lain: Strategi sentimental, dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan mitra dakwah, yang dapat diterpakan melalui dakwah bil lisan dan bil khithabah dengan metode dakwah bil hikmah dan mau'izatul hasanah. Contoh kegiatannya adanya kajian dengan tema aswaja sebagai benteng aqidah pelajar NU yang disampaikan oleh ustad. Elha

Abdillah dan menyebarkan pamflet kajian di media sosial. Strategi rasional, dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, yang dapat diterapkan melalui dakwah bil hal dan muadalah billati hiya ahsan. Contoh kegiatannya pelajar berbagi dengan menggunakan metode dakwah diskusi pelajar dengan memberikan bimbingan konseling kepada remaja yang sedang bingung dengan kehidupannya.

Faktor pendukung dan penghambat terbagi menjadi dua bentuk, yaitu internal dan eksternal. Faktor pendukung dari internal yaitu Adanya pengurus yang aktif, semangat dalam berkhidmad di IPNU IPPNU untuk menjalankan strategi dalam berdakwahnya, yang dari eksternal yaitu adanya dukungan dari banom NU seperti ibu-ibu fatayat dan muslimat, ansor, pagar nusa yang ikut mensupport IPNU IPPNU dalam menjalankan strategi dakwahnya kepada anak-anak remaja atau pelajar Kecamatan Siliragung. Untuk faktor penghambat yaitu kurangnya rasa kekompakan dari pengurus PAC IPNU IPPNU sendiri dalam menjalankan program kerja yang sudah dibuat, sehingga hasilnya kurang maksimal. Kurangnya peluang untuk IPNU IPPNU masuk ke dalam organisasi yang ada disekolah-sekolah dan pesantren, karena adanya OSIS atau OSIM.

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ardian, Fanani. "1.074 Kasus Kriminal Ditangani Polsekta Banyuwangi Selama 2019," Desember 2019. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4841665/1074-kasus-kriminal-ditangani-polresta-banyuwangi-selama-2019>.
- Harmoko et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hussein, Abu Ali Ammar. *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Amerika Serikat: Blurb Inc, 2021.
- Kanit Irwan. "diwawancara oleh peneliti." Banyuwangi, 30 Maret 2023.
- KKN-DR 155 UIN-SU. *Pendidikan dan Dakwah di Masa Pnademi Covid-19*. Guepedia, 2020.
- Lestari, Inda Puji, Surahman Amin, dan Ismail Suardi Wekke. *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Adab, 2021.
- Muh. Adnan Hudain, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023) 54.
- Mustafirin, dan Agus Riyadi. *Dinamika Dakwah Sufistik Kiai Salih Darat*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022) 43.
- Pos, Jawa. "Polsek Siliragung Kirim Miras ke Mapolres Banyuwangi," 26 April 2018. <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/berita-daerah/genteng/26/04/2018/polsek-siliragung-kirim-miras-ke-mapolres-banyuwangi/>.
- Prabowo, Listyo Sigitm. "Angka Kriminalitas 2022 Naik, Rata-rata 31,6 Kejahatan per jam," Desember 2022.



- Rahmatullah, Azam Syukur. *Psikologi Kaum Pecandu NAPZA (Antara Harapan dan Kenyataan)*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2022.
- Sudiantini Dian, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022) 4.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatifn*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumara, Dadan, dan Sahadi Humaedi. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya," Juli 2017, 350–52.

